

## **ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN JEMBATAN TANJUNGREJO TERHADAP SOSIAL EKONOMI DESA TANJUNGREJO KECAMATAN MADIUN KABUPATEN MADIUN PROVINSI JAWA TIMUR**

**Wignyo Yanuarto**

Mahasiswa Magister Administrasi Publik Universitas Slamet Riyadi

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pembangunan Jembatan Tanjungrejo di Desa Tanjungrejo yang sangat memberikan dampak pada masyarakat secara langsung dari dampak positif hingga timbul dampak negatif. Dalam bidang sosial perekonomian muncul dampak positif mulai dari kemudahan masyarakat dalam mempersingkat waktu melintas ke jalur penyebrangan jembatan secara efektif, adanya sumber mata pencaharian, terbukanya lapangan pekerjaan sebagai peluang usaha. Sedangkan dampak negative, yaitu adanya polusi udara, pencemaran air, serta adanya tempat rest area para pemuda yang tidak tepat.

Rumusan masalah ini adalah:1) Bagaimana dampak pembangunan jembatan Tanjungrejo pada perilaku kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Tanjungrejo Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun? 2) Bagaimana cara untuk mengatasi adanya dampak perilaku kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Tanjungrejo Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari pembangunan Jembatan Tanjungrejo dilihat dari aspek sosial dan juga aspek ekonomi, selain itu juga strategi yang dilakukan dengan adanya dampak perilaku kondisi sosial ekonomi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sedangkan sumber data yang diperoleh dari hasil pengamatan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yang digunakan melalui tahap pemilihan hal pokok dan hal penting di lapangan, sehingga pemaparan data bisa dipahami pada kasus yang saat itu di teliti. Terakhir dengan menyimpulkan memperoleh tujuan dari sebuah penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan positif mulai dari segi kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Desa Tanjungrejo melalui perkembangan usaha perdagangan masyarakat serta menurunnya jumlah penduduk miskin. Sedangkan dampak negatif yang timbul yang paling utama adalah munculnya tempat rest area atau tongkrongan anak muda yang tidak tepat. Sedangkan hasil dari upaya pencegahan melalui dampak negatif dan pengoptimalan dampak positif dikatakan masih tetap dan juga hanya dalam tahap perencanaan. Sehingga dalam pencapaian dalam tingkat keberhasilan melalui cara atau sebuah upaya mengatasi dampak dikatakan masih tetap dan belum ada perubahan yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Dampak Pembangunan, Sosial Ekonomi Masyarakat

### **Pendahuluan**

Pembangunan infrastruktur menjadi suatu hal penting bagi

perkembangan suatu wilayah, khususnya di Indonesia. Dalam keberlangsungan kehidupan

bermasyarakat yang sejahtera, infrastruktur berperan sangat penting, yaitu sebagai salah satu roda penggerak untuk pertumbuhan ekonomi dan juga pembangunan. Pembangunan jembatan pada suatu daerah yang berfungsi untuk menghubungkan dua wilayah yang saling berseberangan dan kadang sulit dijangkau merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan system pelayanan yang baik kepada masyarakat.

Infrastruktur atau sarana dan prasarana memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan dengan kesejahteraan sosial dan kualitas lingkungan juga terhadap proses pertumbuhan ekonomi suatu wilayah atau region. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan indikasi bahwa wilayah yang memiliki kelengkapan sistem infrastruktur lebih baik biasanya mempunyai tingkat kesejahteraan sosial dan kualitas lingkungan serta pertumbuhan ekonomi yang lebih baik pula (Departemen Pekerjaan Umum, 2006).

Kabupaten Madiun merupakan salah satu kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Timur Bagian Barat yang tumbuh dengan pesat baik dari segi jumlah penduduk maupun tingkat pertumbuhannya ekonominya. Hal ini terkait dengan posisi Kabupaten Madiun sebagai Kabupaten yang menjadi pusat urat nadi perekonomian di Jawa Timur, sehingga dituntut untuk memiliki tingkat aksesibilitas yang tinggi serta didukung oleh penyediaan transportasi yang mudah, murah dan cepat. Salah satu upaya untuk meningkatkan aksesibilitas adalah dengan meningkatkan dan membangun jaringan jalan beserta prasarana pendukung lainnya.

Heterogenitas kegiatan manusia telah menuntut manusia untuk selalu dinamis dan selalu fleksibel dalam pergerakan. Hal ini menjadikan transportasi memiliki peranan yang amat penting dalam mendukung dan menunjang aspek-aspek kehidupan. Prasarana transportasi sangat dominan pengaruhnya sebagai pendorong pengembangan wilayah dan terjadinya perubahan penggunaan lahan.

Luasnya wilayah Kabupaten Madiun masih memerlukan simpul-simpul penghubung berupa jembatan yang dapat meningkatkan mobilisasi sehingga potensi-potensi yang masih banyak terpendam di Kabupaten Madiun dapat mulai terangkat dan memberikan dampak ekonomi berupa kesejahteraan masyarakat. Jalan dan jembatan sebagai salah satu prasarana utama sektor perhubungan mempunyai peranan penting dalam mendukung terwujudnya sarana pembangunan terutama dalam mendukung kegiatan sektor produksi dan jasa suatu wilayah sehingga terwujud keselarasan pembagian dan kesesuaian pertumbuhan wilayah regional, perkotaan dan perdesaan yang diselenggarakan secara terstruktur, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Berdasarkan letak geografis, Desa Tanjungrejo dan Desa Balerejo, Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun dipisahkan oleh sebuah sungai besar tanpa adanya jembatan yang seharusnya digunakan sebagai penghubung dan terjadinya proses interaksi antara kedua wilayah tersebut. Sementara itu, di kedua lokasi pesisir sungai, baik Desa Tanjungrejo maupun Desa Balerejo terdapat pemukiman masyarakat yang terdiri dari puluhan Kepala Keluarga. Berdasarkan kondisi geografis

tersebut dan mempertimbangkan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat luas, pemerintah melakukan pembangunan Jembatan Tanjungrejo, Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun sebagai penghubung dengan Desa Balerejo, Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun.

Terkait dengan hal tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang "Analisis Dampak Pembangunan Jembatan Tanjungrejo Terhadap Sosial Ekonomi Desa Tanjungrejo Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun Provinsi Jawa Timur".

Rumusan masalah penelitian ini, yaitu 1) Bagaimana dampak pembangunan Jembatan Tanjungrejo pada perilaku kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Tanjungrejo Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun? dan 2) Bagaimana cara untuk mengatasi adanya dampak perilaku kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Tanjungrejo Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak pembangunan Jembatan Tanjungrejo terhadap perilaku kondisi sosial ekonomi Desa Tanjungrejo Kecamatan Madiun dan mengetahui cara mengatasi dampak pembangunan Jembatan Tanjungrejo tersebut.

## **Kajian Pustaka**

### **Pengertian Pembangunan**

Pembangunan merupakan sebuah proses menuju tercapainya tujuan negara. Banyak faktor yang terlibat dalam pembangunan tersebut, saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

Menurut Maridikanto (Theresia, et.al, 2014:6)

mengungkapkan bahwa: Pembangunan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana, dilaksanakan terus-menerus oleh pemerintah bersama-sama segenap warga masyarakatnya atau dilaksanakan oleh masyarakat dengan difasilitasi oleh pemerintah, dengan menggunakan teknologi yang terpilih, untuk memenuhi segala kebutuhan atau memecahkan masalah-masalah yang sedang dan akan dihadapi, demi terciptanya mutuhidup atau kesejahteraan seluruh warga masyarakat dari suatu bangsa yang merencanakan dan melaksanakan pembangunan tersebut.

### **Pengertian Ifrastruktur**

Moteff (2003), mendefinisikan infrastruktur tidak hanya terbatas pada sudut pandang ekonomi melainkan juga pertahanan dan keberlanjutan pemerintah. Selanjutnya Vaughn and Pollard (2003), menyatakan infrastruktur secara umum meliputi jalan, jembatan, air dan sistem pembuangan, bandar udara, pelabuhan, bangunan umum, dan juga termasuk sekolah-sekolah, fasilitas kesehatan, penjara, rekreasi, pembangkit listrik, keamanan, kebakaran, tempat pembuangan sampah, dan telekomunikasi.

Infrastuktur adalah segala prasarana yang dibangun oleh pemerintah baik dalam bentuk fisik maupun non fisik yang bertujuan untuk kepentingan dan memberikan kesejahteraan masyarakat secara luas. Jenis- Jenis Infrastuktur meliputi, infrastruktur fisik dan non fisik.

Pembangunan fisik, yaitu suatu usaha yang dilakukan oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah dengan maksud untuk mengadakan kegiatan ke arah yang lebih baik dan perubahan tersebut dapat di lihat

secara konkrit, nyata dari bentuk perubahannya. Pembangunan non fisik, yaitu Pembangunan non fisik berkaitan dengan penggunaan sumber daya manusia itu sendiri.

### **Pengertian Dampak**

Secara etimologis dampak berarti pelanggaran, tubrukan atau benturan (Soerjono Soekanto, 2005:429). Pada mulanya istilah dampak digunakan sebagai padanan istilah dalam Bahasa Inggris yakni kata *impact*. Makna *impact* dalam Bahasa Inggris ialah tabrakan badan ; benturan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dampak berarti benturan; pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif). Dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada di dalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif ataupun negatif terhadap kelangsungan hidup. Menurut Afrizal ( 2007 : 10 ), dampak terdiri dari dampak positif, dampak negatif, dampak yang disadari, dan dampak yang tidak disadari.

### **Kondisi Sosial Ekonomi**

Sosial merupakan satu kesatuan atau keutuhan suatu entitas sosial yang dibangun melalui organisasi relasi dari komponen – komponen. ). Istilah *Ascribed Status* yaitu suatu kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memperhatikan perbedaan rohaniah dan kemampuan. Kedudukan ini yakni diperoleh melalui kelahiran misalnya status kebangsawanan. Ekonomi, yaitu suatu kegiatan pertukaran barang atau jasa yang dilakukan oleh setiap individu atau kelompok guna memperoleh suatu hal apapun. Kondisi sosial ekonomi

merupakan suatu kedudukan secara rasional serta memutuskan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat.

Ukuran sosial ekonomi dapat dilihat dari pendapatan, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan. Sedangkan faktor yang menentukan kondisi sosial ekonomi dapat dilihat dari beberapa faktor, yaitu pekerjaan, pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan orang tua, pengaruh orang tua pada pendidikan, kepemilikan, dan jenis tempat tinggal.

### **Penelitian Terdahulu**

Adanya penelitian terdahulu yakni bertujuan untuk membandingkan hasil dari kesamaan maupun perbedaan antara penelitian satu dengan yang lainnya. Maka dari itu, peneliti juga mencantumkan deskripsi dari penelitian terdahulu sebagaimana berikut:

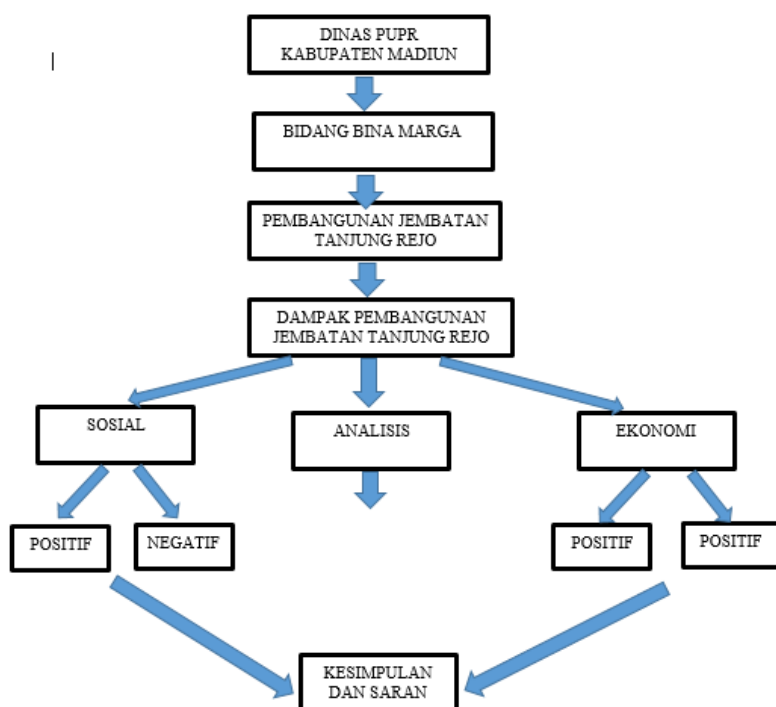
Jurnal penelitian oleh Happy Susanto (2020, Vol. 17, No.1) yang berjudul “Analisis Dampak Sosial Ekonomi Dalam Pembangunan Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) Di Kabupaten Kulonprogo. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwasannya dampak positif pembangunan YIA terlihat dari aspek ekonominya yakni bertumbuhnya kegiatan-kegiatan perekonomian, sedangkan melalui dampak negatif yaitu adanya kepadatan wilayah sebagai konsekuensi dari pembangunan infrastruktur.

Jurnal Penelitian oleh Akhmad Abdurahman (2018, Vol. 2. No.2) dalam penelitiannya yang berjudul “Dampak Pembangunan Jembatan Rumpiang Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala”. Penelitian menggunakan metode deskriptif dokumentasi. Hasil

penelitiannya yaitu di dalam mengantisipasi timbulnya dampak adanya jembatan yaitu proses penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang unggul yang siap menghadapi perubahan serta pembuatan alur pemetaan dan juga penyusunan design tata kelola penyelenggaraan dan pelayanan pemerintahan yang baik. Persamaan yang ditemukan dengan penelitian saya yaitu dampak positif yang ditimbulkan dari adanya pembangunan jembatan jika melihat dari terbukanya suatu peluang usaha bagi masyarakat yang mana telah memiliki suatu skill keahlian serta

modal cukup, sedangkan dilihat dari dampak negatif yang muncul yaitu menghilangnya suatu lapangan pekerjaan dan mata pencaharian di wilayah masyarakat sekitar yang bergerak di bidang jasa angkutan penyebrangan klotok dan ferry juga perubahan status serta peralihan lahan pertanian. Sedangkan perbedaan dengan penelitian saya yaitu jika penelitian saya melibatkan dampak terhadap perilaku sosial ekonomi masyarakat sedangkan dalam penelitian ini hanya fokus kepada dampak pembangunan jembatan terhadap perekonomian masyarakat.

### Kerangka Dasar Pemikiran



### Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Tanjungrejo, Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur.

**Variabel dalam penelitian ini adalah sosial ekonomi yang ada di masyarakat Desa Tanjungrejo, Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun, Jawa Timur.**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan

informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.
2. Data Sekunder Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi.  
Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik

yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek yang lain.

2. Wawancara.  
Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin. Menurut Arikunto (2016:199) Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian.
3. Dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada.

Analisis data proses dilakukan dengan mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan keabsahan data.

### **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Berdasarkan letak geografis, Desa Tanjungrejo dan Desa Balerejo, Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun dipisahkan oleh sebuah sungai besar tanpa adanya jembatan yang seharusnya digunakan sebagai penghubung dan terjadinya proses interaksi antara kedua wilayah tersebut. Sementara itu, di kedua lokasi pesisir sungai, baik Desa Tanjungrejo maupun Desa Balerejo terdapat pemukiman masyarakat yang terdiri dari puluhan Kepala Keluarga. Berdasarkan kondisi geografis tersebut dan mempertimbangkan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat luas, pemerintah melakukan pembangunan Jembatan Tanjungrejo, Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun sebagai penghubung dengan Desa Balerejo, Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun.

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjungrejo Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun. Secara geografis Desa Tanjungrejo wilayah sebelah utara ini berbatasan dengan Desa Balerejo dan Garon. Wilayah barat berbatasan dengan Desa Banjarsari, wilayah selatan berbatasan dengan Desa Tulunrejo, sdangkan wilayah timur berbatasan dengan Desa Kebonagung.

Transportasi antar daerah juga cukup lancar, hal ini karena desa Tanjungrejo dihubungkan jalan alternatif penghubung antara desa satu dengan desa yang lain.. Desa ini memiliki lahan pertanian yang luas dan subur. Kondisi topografi yang demikian berdampak pada perekonomian masyarakatnya yang

mayoritas bekerja sebagai petani. Hal ini juga sangat mempengaruhi pola pembangunan lahan di Desa Tanjungrejo yang memiliki tanaman berupa bahan makanan pokok, yaitu padi.. Kegiatan pertanian pangan dan holtikultura, seperti jagung, kacang, kedelai, semangka, dan melon turut mendukung kemakmuran dan keberlanjutan ekonomi masyarakat Desa Tanjungrejo.

**Desa Tanjungrejo merupakan desa yang terletak di Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Desa Tanjungrejo memiliki luas wilayah 1.037,58 km<sup>2</sup> (BPS 2022).** Wilayah utara desa ini berbatasan dengan Desa Balerejo dan Garon. Wilayah barat berbatasan dengan Desa Banjarsari, wilayah selatan berbatasan dengan Desa Tulungrejo, sedangkan wilayah timur berbatasan dengan Desa Kebonagung.

Pada 25 Mei 2022, pembangunan Jembatan Tanjungrejo telah selesai dilaksanakan dan diresmikan oleh Bupati Madiun. Tujuan pembangunan Jembatan Tanjungrejo ditargetkan agar mampu memperlancar arus lalu lintas serta kondisi kontribusi masyarakat khususnya Desa Tanjungrejo.

Sebelum diadakannya pembangunan Jembatan Tanjungrejo, masyarakat khususnya pengguna jalan lebih sering menggunakan jalur yang memutar ke desa lain sehingga jarak tempuh lebih jauh. Pengadaan pembangunan Jembatan Tanjungrejo tersebut tidak hanya berdampak bagi para pengguna jalan saja namun melainkan juga berdampak pada aktivitas perekonomian warga. Warga Desa Tanjungrejo khususnya

bisa berkesempatan mencari aktivitas atau kegiatan tambahan dengan cara berdagang di lahan yang kosong di sekitar pinggir jalan menuju jembatan.

### **Temuan Penelitian**

1. Adanya perbedaan yang dirasakan oleh masyarakat desa Bukur khususnya sangat mempengaruhi perubahan di bidang sosial maupun juga dalam bidang ekonomi. Selain itu juga masyarakat mampu beradaptasi secara mandiri, misalnya mampu menciptakan sebuah karya inovasi seperti ekonomi kreatif. Ikut serta membuka peluang usaha untuk dijadikan sebagai bentuk kesempatan yang saat ini sedang berkembang.
2. Proses pembangunan setiap daerah selalu mempertimbangkan kegiatan pengadaan infrastruktur lanjutan seperti pengadaan saluran irigasi, warung, dan lain – lain. Demi kesejahteraan masyarakat dan juga kemajuan tingkat sosial serta perekonomian masyarakat.
3. Mayoritas dari kalangan masyarakat sangat memberikan respon positif dengan pengadaan dibangunnya Jembatan Tanjungrejo. Selain itu, masyarakat sangat mendukung serta ikut serta dalam mendorong kemajuan daerahnya.
4. Seluruh masukan mengenai upaya pencegahan dari masyarakat sangat diperlukan demi memajukan tingkat kesejahteraan masyarakat dan juga meminimalkan kesenjangan sosial. Upaya tersebut diciptakan agar

nantinya dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk pemanfaatan kondisi lingkungan sekitar dan juga mengurangi munculnya ketimpangan sosial di masyarakat.

### **Pembahasan**

#### **1. Dampak Pembangunan Jembatan Tanjungrejo Pada Kondisi Perilaku Sosial Ekonomi**

Dari hasil penelitian ini dampak positif yang ditimbulkan yakni seperti halnya antara lain:

- a. Meningkatnya Penghasilan Ekonomi

Melalui hasil penelitian ini dampak ekonomi yang saat ini sedang dihadapi, yaitu salah satunya adanya sebuah pengembangan kegiatan ekonomi mulai dari perubahan aktivitas ekonomi masyarakat serta peningkatan produktifitas ekonomi. Dengan sebelum adanya pengadaan pembangunan Jembatan Tanjungrejo, pendapatan yang diperoleh warga dalam setiap harinya dirasa bisa dikatakan cukup, dan juga selalu terikat dengan kegiatan orang lain karena dengan alasan menjadi salah satu karyawan dari sebuah usaha orang lain, lalu setelah adanya pembangunan Jembatan Tanjungrejo, pendapatan yang diperoleh bisa bertambah dan bisa dikatakan lebih dari cukup untuk menambah suatu kebutuhan pokok rumah tangga mereka juga tidak lagi terikat dengan kegiatan



usaha orang lain melainkan bisa mendirikan usaha sendiri. Tujuan mendirikan sebuah warung yang terdapat di sekitaran pinggir jalan menuju jembatan salah satunya, yaitu untuk memperbaiki masalah tingkat ekonomi mereka karena dengan kegiatan berdagang tersebut bisa menambah pendapatan mereka setiap harinya.

- b. Meningkatkan solidaritas antar Desa Tanjungrejo dengan Balerejo

Istilah solidaritas yaitu seseorang individu yang hidup serta bermasyarakat dan memiliki suatu rasa kebersamaan, kepentingan dan juga rasa simpati terhadap sesama. Dengan sebelum adanya pembangunan Jembatan Tanjungrejo masyarakat Desa Tanjungrejo dengan Desa Balerejo belum sama – sama saling kenal antar tetangga desa karena adanya penghubung jembatan yang sulit di jangkau. Warga antar desa juga lebih individual dengan alasan untuk tempat tinggal setiap warga dikatakan tidak terlalu dekat sehingga terlalu sibuk akan kepentingan masing-masing warga demi memenuhi kebutuhan masing-masing.

Dibangunnya Jembatan Tanjungrejo, maka terjadi suatu peningkatan solidaritas atau kesadaran yang timbul dari pola pikir masyarakat yang mana dulunya dikatakan sangat jarang sekali berkomunikasi

dan dengan adanya pembangunan Jembatan Tanjungrejo ini warga masyarakat Desa Tanjungrejo dan Desa Balerejo dapat dikatakan sering berinteraksi.

- c. Terbukanya Lapangan Pekerjaan

Dari hasil penelitian ini, beberapa masyarakat melakukan usaha seperti halnya perdagangan di sekitar pinggir jalan menuju jembatan, menitipkan makanan kecil di warung dekat jembatan, dan sebagainya yang sebelumnya tidak pernah mereka lakukan sama sekali, dan sekarang mereka lakukan setelah dibangunnya jembatan.

- d. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Dampak positif sosial ekonomi adanya pembangunan Jembatan Tanjungrejo selain menambah pendapatan warga masyarakat Desa Tanjungrejo, yaitu munculnya peningkatan kesejahteraan serta kemakmuran masyarakat.

- e. Memudahkan dan Lebih Efisien Dalam Bidang Transportasi

Dengan adanya pembangunan Jembatan Tanjungrejo sangat memberikan manfaat yang berarti bagi pengguna jalan karena jembatan ini dapat menghubungkan antara Desa Tanjungrejo dengan Desa Balerejo. Selain itu, dapat lebih menghemat waktu bagi angkutan barang dan

pengguna jalan lainnya, serta semakin meningkatkan suatu nilai investasi arus lalu lintas semakin lancar jika dibandingkan dengan sebelum adanya pembangunan Jembatan Tanjungrejo yang harus memutar ke arah desa lain.

Dampak Negatif Pembangunan Jembatan Tanjungrejo Pada Kondisi Perilaku Sosial Ekonomi, antara lain yaitu seperti : timbulnya polusi udara dan air, adanya persaingan tidak sehat antara pedagang yang mendirikan warung di tepi jembatan, munculnya tempat rest area yang tidak pada tempatnya atau tempat nongkrong anak-anak muda.

## 2. Cara Mengatasi Adanya Dampak Perilaku Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Tanjungrejo

Sesuai dengan hasil penelitian ini, melihat dengan beberapa strategi yang telah diupayakan dalam rangka mencegah adanya dampak yang tidak diinginkan yang nantinya timbul antara lain seperti halnya perubahan sosial lingkungan serta situasi kondisi dalam lingkup pemerintahan melalui sosial perekonomian masyarakat.

Berikutnya upaya masyarakat dalam mengatasi dampak yang bermunculan dari adanya pembangunan Jembatan Tanjungrejo lebih bersifat positif lebih baik untuk kedepannya tentunya bagi masyarakat Desa Tanjungrejo di lingkungan wilayah pembangunan tersebut.

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah seperti

halnya meningkatkan dan memaksimalkan dalam penyelenggaraan kewenangan di bidang pemerintahan maupun pembinaan masyarakat melalui :

- a. Kebijakan pemerintahan daerah yang memposisikan pembangunan infrastruktur di Desa Tanjungrejo Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun secara komprehensif itu merupakan satu kegiatan peningkatan kemakmuran masyarakat.
- b. Peranan yang efektif untuk mengembangkan serta meningkatkan skill serta kemandirian masyarakat dalam hal pembangunan dengan melalui penguatan kapasitas lembaga pemerintahan desa serta lembaga masyarakat desa dalam mengatur pola pembangunan partisipasi masyarakat dan juga peningkatan pelayanan sosial masyarakat.
- c. Sebuah upaya memberikan suatu ketegasan dalam bidang sosialisasi kepada pemerintah desa bahwa alur penyelenggaraan pemerintahan desa tersebut adalah suatu alur yang jelas serta utuh sebagai satu kesatuan di dalam proses penyelenggaraan sistem pemerintah baik daerah maupun negara.

Selain dengan salah satu cara penyelenggaraan kewenangan di bidang pemerintahan maupun pembinaan masyarakat yaitu upaya atau strategi untuk mengurangi adanya dampak negatif yang timbul serta

mampu mengoptimalkan dampak positif dari adanya pembangunan Jembatan Tanjungejo di Desa Tanjungejo Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun sebagai berikut:

- a. Penyiapan sumber daya manusia yang unggul serta berkualitas dan juga mampu ikut serta berpartisipasi dalam rangka pembangunan serta dukungan yang bersifat positif membangun demi terwujudnya pembangunan Jembatan Tanjungejo.
- b. Melakukan sebuah pemetaan pada permasalahan pembangunan mulai dari aspek sejarah, geografis serta dari aspek sosial serta ekonomi serta mengacu pada pengembangan menurut peluang dan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar pembangunan yakni masyarakat Desa Tanjungejo Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun
- c. Kebutuhan dalam penyusunan desain tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang baik serta bersih dari kolusi, korupsi dan juga nepotisme (KKN). menumbuhkan serta mengembangkan rasa memiliki serta kesadaran terhadap kesempatan, peluang, bentuk ancaman serta adanya tantangan di dalam pembangunan menuju kemajuan serta kemampuan pembangunan yang bertumpu pada sebuah kesadaran akan tanggungjawab dari seluruh lapisan masyarakat.

Dalam menginterpretasikan kondisi yang saat ini terjadi sekarang ini, terkait dengan hasil dari upaya pencegahan melalui dampak negatif dan pengoptimalan dampak positif yang timbul dari pengadaan pembangunan Jembatan Tanjungejo dikatakan masih tetap dan juga hanya dalam tahap perencanaan. Sehingga dalam pencapaian dalam tingkat keberhasilan melalui cara atau sebuah upaya mengatasi dampak dikatakan masih tetap dan belum ada perubahan yang lebih baik. Sehingga sampai pada saat ini masih belum ada terkait tindakan secara langsung dalam upaya pencegahan dalam mengatasi dampak perilaku kondisi dalam bidang sosial maupun ekonomi masyarakat. dan juga peran yang mengatasi upaya tersebut dilakukan hanya oleh masyarakat sekitarnya sendiri, melainkan tidak melalui pemerintah.

## **Penutup**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Dampak pengadaan pembangunan Jembatan Tanjungejo timbul dari sisi positif dan dampak negatif. Dampak positif yang timbul, yaitu meningkatnya penghasilan ekonomi, terbukanya lapangan pekerjaan, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memudahkan dan lebih efisien dalam bidang transportasi, dan meningkatkan solidaritas antar warga. Sedangkan dampak negatif yang timbul, yaitu timbul polusi udara dan pencemaran air,

adanya persaingan yang tidak sehat, dan adanya tempat rest area anak-anak muda yang tidak tepat.

2. Upaya dalam mencegah timbulnya dampak yang tidak diinginkan, yaitu dimulainya dari pembentukan sebuah cara atau strategi yang sudah dibentuk oleh pemerintah Desa Tanjungrejo dalam mengurangi dampak yang muncul dengan pengadaan pembangunan Jembatan Tanjungrejo di Desa Tanjungrejo Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun salah satunya bertujuan meminimalisirkan dampak negatif dan lebih mengoptimalkan adanya dampak positif melalui penyiapan sumber daya manusia yang unggul serta berkualitas dan juga mampu ikut serta berpartisipasi dalam rangka pembangunan serta dukungan yang bersifat positif demi terwujudnya pembangunan Jembatan Tanjungrejo, melakukan sebuah pemetaan pada permasalahan pembangunan mulai dari aspek sejarah, geografis serta dari aspek sosial serta ekonomi serta mengacu pada pengembangan, kebutuhan dalam penyusunan desain tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang baik serta bersih dari kolusi, korupsi dan juga nepotisme (KKN).

### Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang diperoleh dari peneliti, maka dapat diajukan saran – saran sebagai berikut, antara lain seperti :

- a. Bagi Masyarakat Desa Tanjungrejo Hasil penelitian ini, yaitu sebagai inovasi terbaru bagi

masyarakat khususnya digunakan sebagai salah satu masukan dengan tujuan untuk mengantisipasi adanya perkembangan perubahan kondisi sosial perekonomian yang mana sulit untuk dikendalikan. Serta mampu mengikuti alur perubahan kondisi kehidupan yang semakin berkembang dan mampu menyesuaikan kondisi saat ini. Selain itu, manfaat diadakannya penelitian ini diharapkan dapat mengubah pola pikir masyarakat Desa Tanjungrejo khususnya supaya siap menerima kondisi perbedaan sebelum dan sesudah diadakannya pembangunan agar lebih memiliki daya pikir yang kreatif dan inovatif dalam merancang karya usaha.

- b. Bagi Lembaga Pemerintah Desa Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi terkait dampak yang ditimbulkan setelah adanya pembangunan infrastruktur jembatan. Serta adanya peran pemerintah dalam pengadaan kegiatan diharapkan mampu mengadakan kegiatan seperti halnya pelatihan gabungan dalam meningkatkan kewirausahaan, teknik, dan usaha kecil dan mikro.
- c. Bagi Pihak Akademik Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbendaharaan berupa referensi serta dokumentasi kepustakaan di Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini tentunya dapat dipergunakan sebagai bahan penelitian yang serupa sebagai

salah satu penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga sebagai salah satu bahan informasi tentang dampak keberadaan pembangunan infrastruktur jembatan pada kondisi sosial ekonomi masyarakat.